

**HALAMAN JUDUL**

**KEBIJAKAN KOREA SELATAN  
MENGUNAKAN BANTUAN IMF DALAM  
MENGHADAPI KRISIS MONETER ASIA TAHUN  
1997**

*(SOUTH KOREA POLICY TO USE IMF ASSISTANCE  
IN THE FACE OF THE ASIAN MONETARY CRISIS IN  
1997)*

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam  
Menyelesaikan Studi pada Jurusan Ilmu Hubungan  
Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Disusun oleh:  
RAHMAD DWI HARTANTO  
20140510209**

**Pembimbing:  
Prof. Dr. Tulus Warsito, M.Si.**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2019**

## HALAMAN MOTTO

“Terima kasih, karena sudah tidak  
menyerah dan berhasil sampai dengan  
selamat”

-Rahmad Dwi Hartanto

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Terselesainya skripsi ini merupakan salah satu bentuk rasa syukur penulis kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan tugas akhir dalam menempuh jenjang sarjana di Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi ini kemudian dipersembahkan oleh penulis kepada beberapa orang terkasih yang telah membantu dalam proses pembuatannya, antarlain:

1. Seluruh keluarga besar yang dimiliki penulis, terutama kedua orang tua (Bapak Budianto dan Ibu Mahdalena) beserta kakak saya (Dina Aristia Wulandari) yang selalu mendukung, memberi semangat, dan bersabar kepada penulis untuk bisa menyelesaikan studi dengan baik dan membanggakan.
2. Sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung keberlangsungan studi serta menemani penulis di setiap prosesnya.
3. Serta civitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya di Jurusan Hubungan Internasional yang juga telah membantu dalam mengarahkan penulis untuk segera menjadi seorang sarjana.

Dengan Hormat,

Rahmad Dwi Hartanto

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.*

Puji syukur kepada Allah SWT yang berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Kebijakan Korea Selatan Menggunakan Bantuan IMF Dalam Menghadapi Krisis Moneter Asia Tahun 1997**” dalam rangka memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat terselesaikan. Tidak lupa, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar kita, Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari kegelapan menuju zaman yang terang-benderang ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya pada;

1. Kedua orang tua yang saya sangat sayangi, Bapak Budianto dan Ibu Mahdalena. Terima kasih atas semua doa-doa, kesabaran serta kepercayaan yang selalu mengalir kepada saya dan dukungan baik secara moril maupun materi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya ini walaupun sedikit terlambat dari waktu yang ditentukan. Terima kasih juga kepada kakak saya Dina Aristia Wulandari, Dan terima kasih juga kepada seluruh keluarga besar Tanjungpinang-Jogja yang telah memberikan dukungan serta doa yang terus menerus untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Warsito, M.Si. selaku dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, koreksi, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi, hingga pada akhirnya skripsi ini terselesaikan. Dan Ibu Grace Lestariana Wonoadi, S.IP., M.Si. dan Ibu Dian

Azmawati S.IP., M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, dan dukungannya yang bermanfaat untuk skripsi ini menjadi lebih baik.

3. Tsamara Alifia, terima kasih sebesar-besarnya untuk Tsamara yang telah meluangkan banyak waktu untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini baik pikiran maupun tenaga, dan hal yang tidak saya akan lupakan adalah telah memberikan semangat motivasi, juga kepercayaan yang luar biasa besar hingga saya sadar untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih banyak juga buat keluarga besar di Piyungan, eyang Marfuh, eyang Kelik, Mbak Nurul, dan Mbak Linda yang selalu membantu saya selama saya mengalami kesulitan di Jogja, menerima saya untuk tinggal di rumah mereka yang nyaman dan selalu memberi saya masukan serta semangat untuk menyelesaikan studi saya ini.
5. Terima kasih sebesar-besarnya untuk Hilmy, yang telah selalu membuka pintu rumahnya lebar-lebar untuk saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga berminggu-minggu, memberikan asupan gizi saat saya berkunjung kerumahnya, dan membantu saya banyak hal dalam perihal mengedit skripsi ini.
6. Terima kasih banyak untuk para dosen-dosen pembimbing kedua saya yang banyak saya repotkan, baik via tatap muka atau via telfon yaitu Nafiisa, Dayuh, dan Ririh. Terima kasih karena sudah banyak sekali membantu saya mencari data untuk skripsi saya.
7. Kontrakan Leoledona: Nuzul, teman seperjuangan saya selama kuliah, dan selalu menjadi kompetitor saya untuk menyelesaikan skripsi, walau saya terlambat menyusul, saya berterima kasih untuk semua bantuannya selama kita bersama-sama di dalam satu rumah.
8. Kost Bima: John, Bagus, Fauzi, Dicky dan seluruh teman-teman yang telah singgah di Kost Bima. Terima

kasih atas semua cerita dan pengalaman baik buruk selama tinggal di Kost Bima.

9. Kontrakan Jakal: Zaki, Agung, Sam, Indro, Etek, Uwak, Mawardi dan seluruh teman-teman yang telah singgah di Kontrakan Jakal. Terima kasih atas semua cerita dan pengalaman baik buruk selama beberapa tahun tinggal sementara di Kontrakan Jakal.
10. Kontrakan Suryodiningratan: Reza, Jalu, Anom, Hilmy, Bagong, Londo, Botak, Ade, dan teman teman lain yang singgah di basecamp Suryodiningratan, terima kasih sudah berjuang bersama dan saling berbagi cerita bersama kurang lebih 3 tahun.
11. Teman-teman satu daerah yang berjuang di Jogja yaitu Zaki, Cimet, Jalu, Anom, Rambun, Nindy, Maya, Ncent, Ncep, Iin, Buya. Terima kasih atas segala cerita baik senang maupun sedih yang sudah kita lewati bersama-sama selama ini.
12. Tim KKN PENA 2: Kecamatan Sambu Rampas, Manggarai Timur, NTT. Menjadi keluarga kedua yang selama 2 bulan tinggal satu atap, makan mencari-cari, saling memberikan pengalaman baru, dan terima kasih telah menjadi bagian hidup saya dengan memberikan kesan dan pengalaman yang hebat.
13. Pasukan PP yang terdiri dari keluarga PENA, terima kasih karena sudah selalu menemani saya menjalani skripsi dari terbenamnya matahari hingga terbitnya fajar, kalian luar biasa.
14. Cah-cah Coffindo: Adrian, Bagus, John, Ana, Rezky, Putra, Bang El, Mas Bram dan teman teman lain yang singgah di Coffindo untuk sekedar berbagi cerita senang dan duka bersama-sama selama saya di Jogja.
15. Terima Kasih untuk untuk Emak kantin dan Mbak Wanti yang sudah seperti ibu saya sendiri, selalu menjadi tempat singgah saya ketika saya lapar dan haus selama saya kuliah di UMY, tak lupa juga selalu menyemangati saya dan terus memarahi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

16. D Squad: Pricil, Rasyid, Taufan, Afrizal, Hilmy, Ibnu, Dayuh, Devi, Nadya, Naufalita, Dwyna, Fauziah, Naldi, Pin, Faris, Cipto, Anas, Nada dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih sudah menjadi teman pertama saya yang menyenangkan di semester satu.
17. Terakhir, terima kasih juga kepada Pelataran Puan kopi dan tumbuh, Maraville Coffee, Rumah Bude Coffee, yang telah memberikan tempat yang nyaman untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dalam upaya penanganan para pengungsi yang terjadi akibat konflik yang terus berlanjut hingga sekarang. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi bagi pembaca.

*Wassalamu 'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh*

Yogyakarta, 4 Januari 2020

Rahmad Dwi Hartanto

## ABSTRAK

Krisis Keuangan Asia diawali dengan jatuhnya mata uang Baht Thailand pada Juni 1997, krisis ini melanda hampir semua negara di Asia, salah satunya Korea Selatan. Korea Selatan yang saat itu menjadi negara dengan perekonomian terbesar ke-11 dunia, turut menerima imbas krisis Thailand. Tanggal 23 Januari tahun 1997, salah satu perusahaan besar Korea Selatan yaitu 'Hanbo Iron&Steel' menjadi bangkrut akibat obligasi yang tidak ada harganya dan di dalam proses pinjaman dana yang besar itu, terdapat korupsi yang melibatkan dunia politik dan keuangan. Hal ini membuat para investor asing yang kehilangan minat pada pasar Korea Selatan meninggalkan pasar saham, sehingga harga saham kolaps dan nilai tukar mata uang won terhadap dolar Amerika juga anjlok. Karena situasi ini, akhirnya, pada bulan November, agenda untuk meminta bantuan keuangan kepada IMF dibahas secara terbuka, dan Korea Selatan memasuki kerangka IMF mulai tanggal 3 Desember 1997. Selama masa peminjaman bantuan IMF, Korea Selatan berhasil pulih dengan cepat dan dapat membayar utangnya 3 tahun lebih cepat dari target yang diagendakan. Adapun faktor yang mempengaruhi cepatnya proses pemulihan Korea Selatan adalah faktor eksternal dan internal yang dimana eksternal berupa kesepakatan dengan IMF dan internal berupa kebijakan dari pemerintah Korea Selatan dalam menangani krisis moneter Asia pada tahun 1997.

**Kata Kunci:** *Korea Selatan, IMF, Krisis Moneter, Asia, Kebijakan*



## **ABSTRACT**

The Asian financial crisis began with the fall of the Thai Baht in June 1997, this crisis struck almost all countries in Asia, one of which was South Korea. South Korea then became the country with the world's 11th largest economy, also receiving the impact of the Thai crisis. On 23 January 1997, one of South Korea's big companies, ' Hanbo Iron & Steel ' became bankrupt due to bonds that were not priced and in the process of large funds loans, there was corruption involving the world of politics and Financial. This made foreign investors who lost interest in the South Korean market to leave the stock market, so the price of the collapse stocks and the exchange rate of the won currency against the American dollar were also dropped. Due to this situation, finally, in November, the agenda to solicit financial assistance to the IMF was discussed openly, and South Korea entered the IMF framework starting on December 3, 1997. During the IMF aid loan, South Korea is able to recover quickly and pays its debts 3 years faster than scheduled targets. The factors that affect the rapid recovery process of South Korea are external and internal factors that are in the form of an agreement with the IMF and internal policy of the South Korean government in handling the monetary crisis of Asia in 1997.

**Keywords:** South Korea, IMF, Monetary Crisis, Asia, Policy

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Landasan Teori.....	5
Teori Developmental State (oleh Chalmers Johnson).....	5
D. Hipotesa .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Metodologi Penelitian .....	8
G. Jangkauan Penelitian .....	9
H. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II PENYEBAB DAN DAMPAK KRISIS MONETER ASIA DI TAHUN 1997 .....</b>	<b>11</b>
A. Penyebab Krisis.....	11

B.	Dampak Krisis Bagi Negara Lain.....	12
C.	Dampak Politik.....	16
D.	Dampak Ekonomi.....	17
<b>BAB III KEADAAN KOREA SELATAN SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS MONETER ASIA DI TAHUN 1997</b>		<b>19</b>
A.	Keadaan Korea Selatan Sesudah Krisis Moneter.....	29
B.	Upaya Korea Selatan Dalam Menangani Krisis Moneter Asia di Tahun 1997.....	32
<b>BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOREA SELATAN DALAM MELEWATI KRISIS MONETER ASIA TAHUN 1997.....</b>		<b>38</b>
A.	Faktor Eksternal Korea Selatan .....	38
B.	Faktor Internal Korea Selatan.....	42
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>		<b>50</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>52</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>		<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Korea Selatan setelah Krisis .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 2.1 Kondisi Makroekonomi Indonesia, 1997 dan 2008 .....</b>	<b>16</b>
<b>Tabel 3.1 Pertumbuhan GDP per kapita di Korea Selatan .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 4.1 Perubahan Pendapatan Distribusi.....</b>	<b>42</b>

## **DAFTAR SINGKATAN**

ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
EOI	: Export Oiented Industrialization
GDP	: Gross Domestic Product
GNP	: Gross National Product
HCI	: Heavy Chemical Industries
HHI	: Hyundai Heavy Industries
IMF	: International Monetary Fund
KCIA	: Korean Central Intelligence Agency
MNC	: Multi National Cooperation
MOFAT	: Ministry of Foreign Affairs and Trade
NIC's	: New Industrial Countries
NPL	: No Performing Loan
OECD	: Organisation for Economic Co-operation and Development
PDB	: Produk Domestik Bruto
SES	: Senior Executive Service